

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan pada sebuah penelitian akan ditentukan, setidaknya dengan menggunakan acuan pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut. Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis rumuskan pada bab sebelumnya.

Menurut Suharsimi dalam bukunya (2007: 207), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Secara umum di dalam pembicaraan penelitian dikenal adanya dua jenis penelitian eksperimen yaitu; eksperimen murni (*true experimental research*) dan eksperimen semu atau penelitian eksperimen kuasi (*quasi experimental research*).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen (*quasi experimental research*). Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang telah diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak

memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan.

3.1.1 Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini pada dasarnya meliputi langkah-langkah penelitian pada umumnya, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (2007: 209) berikut ini.

- 1) Calon peneliti mengadakan studi literatur untuk menemukan permasalahan.
- 2) Mengadakan identifikasi dan merumuskan permasalahan.
- 3) Merumuskan batasan istilah, pembatasan variabel, hipotesis, dan dukungan teori.
- 4) Menyusun rencana eksperimen;
 - a. mengidentifikasi semua variabel non eksperimen yang sekiranya akan mengganggu hasil eksperimen dan menentukan bagaimana mengontrol variabel-variabel tersebut;
 - b. memilih desain atau model eksperimen;
 - c. memilih sampel yang representatif (merupakan wakil yang dapat dipercaya) dari subjek yang termasuk dalam populasi;
 - d. menggolongkan wakil subjek ke dalam dua kelompok, disusul dengan penentuan kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan;
 - e. memilih atau menyusun instrumen yang tepat untuk mengukur hasil pemberian perlakuan;

- f. membuat garis besar prosedur pengumpulan data dan melakukan uji coba instrumen dan eksperimen agar apabila sampai pada pelaksanaan, baik eksperimen maupun instrumen pengukur hasil telah betul-betul sempurna;
 - g. merumuskan hipotesis nol atau hipotesis statistik.
- 5) Melaksanakan eksperimen.
 - 6) Memilih data sedemikian rupa sehingga yang terkumpul hanya data yang menggambarkan hasil murni dari kelompok eksperimen maupun kelompok pembanding.
 - 7) Menggunakan teknik yang tepat untuk menguji signifikansi agar dapat diketahui secara cermat bagaimana hasil dari kegiatan eksperimen.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan para siswa di kelas atau ruangan dalam situasi interaksi manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya, sehingga pengontrolan yang ketat sulit dilakukan. Oleh karena itu digunakan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada yaitu *pretest-posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Dalam desain ini subjek kelompok tidak dilakukan secara acak, penulis tidak mungkin mengubah kelas siswa dalam menentukan subjek untuk kelompok eksperimen, lebih jelasnya desain tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1**Desain Penelitian**

Kelompok	Pretes	Variabel Bebas	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Y	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pretes (tes awal)

O₂ = Postes (tes akhir)

X = Perlakuan dengan menggunakan teknik *role playing*

Y = Perlakuan pembandingan dengan menggunakan teknik konvensional

Pada desain ini terdapat dua kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik *role playing*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melakukan tes awal mengenai apresiasi puisi dengan menggunakan tes objektif. Setelah itu, kelompok eksperimen melakukan pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik *role playing*, sedangkan kelompok kontrol melakukan pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik konvensional. Kemudian pada akhir pembelajaran, siswa melakukan tes akhir dengan menggunakan tes yang sama dengan tes awal.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Teknik observasi, digunakan untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik bermain peran.
- 2) Teknik tes, digunakan untuk mengetahui kemampuan apresiasi puisi siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

3.2.1 Instrumen Penelitian

3.2.1.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pembelajaran, yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum sekolah serta indikator dari capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk lebih jelasnya penulis akan membaginya dalam dua tahap pembelajaran yaitu; persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

a. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan pembelajaran ini, penulis merancang tujuan pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik *role playing* untuk kelas eksperimen dan menggunakan teknik konvensional untuk kelas kontrol. Persiapan pembelajaran yang penulis lakukan meliputi : 1) perumusan kompetensi dasar, 2) perumusan indikator, 3) penentuan alokasi waktu, dan 4) penyusunan rencana

pembelajaran. Uraian keempat persiapan pembelajaran tersebut dapat dilihat berikut ini.

(1) Perumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh siswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Sedangkan kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan atau kompetensi minimal yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa dari standar kompetensi untuk suatu mata pelajaran.

Berdasarkan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang dijadikan objek penelitian ini, salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum tersebut adalah mengekspresikan dialog para tokoh dalam teks sastra. Dalam hal ini teks sastra yang penulis gunakan adalah teks puisi *Penangkapan Sukra* karya Goenawan Mohamad.

(2) Perumusan Indikator

Indikator pembelajaran merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Setiap rencana pembelajaran terlebih dahulu harus menetapkan arah pembelajaran. Dalam pembelajaran kali ini indikatornya meliputi:

- Siswa mampu memahami unsur-unsur pembangun dan struktur batin sebuah puisi.
- Siswa mampu memahami tahapan dan langkah-langkah dalam mengapresiasi sebuah teks puisi.
- Siswa mampu mengapresiasi teks puisi baik apresiasi secara teks dan secara apresiatif.

- Siswa mampu merefleksikan dan mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam puisi dengan kehidupan nyata.

(3) Penentuan Alokasi Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah masing-masing lima kali pertemuan, delapan jam pelajaran untuk kelas eksperimen dan tiga kali pertemuan, empat jam pelajaran untuk kelas kontrol dengan rincian sebagai berikut;

- a. pertemuan pertama: memerlukan waktu selama 1 x 45 menit yang digunakan untuk tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
- b. pertemuan kedua: memerlukan waktu selama 2 x 45 menit yang digunakan untuk memberikan bahan pembelajaran berkaitan dengan apresiasi puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. pertemuan ketiga: memerlukan waktu selama 2 x 45 menit yang digunakan untuk mengapresiasi puisi secara teks dan apresiatif dengan unjuk performansi siswa pada kelas eksperimen berdasarkan teknik *role playing* (bermain peran). Pada kelas kontrol pertemuan ketiga ini digunakan untuk melakukan tes akhir;
- d. pertemuan keempat: memerlukan waktu selama 2 x 45 menit yang digunakan untuk melanjutkan pembelajaran sebelumnya pada kelas eksperimen berdasarkan teknik *role playing* (bermain peran).
- e. pertemuan kelima: memerlukan waktu selama 1 x 45 menit yang digunakan untuk tes akhir pada kelas eksperimen.

(4) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Persiapan lain yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah disusun oleh penulis dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, penulis merancang tujuan pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik *role playing* untuk kelas eksperimen dan menggunakan teknik konvensional untuk kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan meliputi:

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 17 April 2010 dan di kelas kontrol pada hari Sabtu, tanggal 17 April 2010. Perkenalan pada awal kegiatan, penulis lakukan seperlunya karena siswa sudah mengenal penulis sebagai guru praktikan ketika melaksanakan program latihan profesi. Termasuk dalam kegiatan perkenalan ini penulis menanyakan kehadiran siswa (presensi) secara sekilas serta memotivasi siswa agar lebih banyak meluangkan waktu untuk membaca karya sastra terutama puisi, daripada menghabiskan waktu di depan televisi atau mengerjakan hal-hal yang kurang memberikan manfaat bagi mereka.

Sebelumnya, penulis meminta bantuan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pengamat di dalam kelas. Pengamat diminta untuk mengisi format aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.

Kegiatan penulis setelah pengenalan yaitu mengadakan tes awal. Penulis membagikan lembar jawaban, lembar soal, dan teks puisi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini berjumlah 20 soal pemahaman berbentuk pilihan ganda. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

Kegiatan selanjutnya, penulis menyampaikan indikator pembelajaran yang hendak dicapai. Kemudian untuk mengingatkan siswa tentang unsur-unsur pembangun puisi, struktur batin, tahapan apresiasi serta langkah-langkah dalam mengapresiasi puisi, penulis mengadakan tanya jawab. Kegiatan ini berlangsung selama sepuluh menit.

2) Kegiatan Inti di Kelas Eksperimen

Siswa menjawab pertanyaan penulis tentang materi yang akan diberikan pada pembelajaran ini. Kemudian untuk memperjelas unsur-unsur puisi, struktur batin puisi, tahapan apresiasi dan langkah-langkah mengapresiasi puisi yang belum dipahami, siswa menyimak uraian penulis tentang materi tersebut. Jika masih ada siswa yang belum memahami materi tersebut, siswa dapat mempertanyakannya kembali.

Kegiatan selanjutnya, siswa menyimak uraian guru tentang teknik bermain peran (*role playing*). Kemudian siswa berkelompok mendiskusikan puisi yang telah dipersiapkan penulis, mengamati dan mengapresiasi puisi tersebut. Selanjutnya, pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dalam teknik bermain peran seperti yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya. Kegiatan inti ini berlangsung selama tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 45 menit. Satu pertemuan untuk memberikan bahan pembelajaran dengan alokasi

waktu 2 x 45 menit dan dua pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit untuk mengapresiasi puisi secara teks dan apresiatif (unjuk performansi siswa) berdasarkan teknik bermain peran.

3) Kegiatan Inti di Kelas Kontrol

Siswa menjawab pertanyaan penulis tentang materi yang akan diberikan pada pembelajaran ini. Kemudian untuk memperjelas unsur-unsur puisi, struktur batin puisi, tahapan apresiasi serta langkah-langkah mengapresiasi puisi yang belum dipahami, siswa menyimak uraian penulis tentang materi tersebut. Jika masih ada siswa yang belum memahami materi tersebut, mereka dapat mempertanyakannya kembali.

Kegiatan selanjutnya, siswa berkelompok mendiskusikan puisi yang telah dipersiapkan penulis, mengamati dan mengapresiasi puisi tersebut. Kegiatan inti ini berlangsung selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

4) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, siswa dibimbing untuk meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari. Kemudian penulis memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Setelah itu penulis mengadakan tes akhir dengan menggunakan soal yang sama dengan soal tes awal. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Tes akhir ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Mei 2010 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.2.1.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Lembar observasi

Berupa penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat melakukan proses pembelajaran. Lembar observasi ini meliputi; lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran. Data hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan observer, diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan nilai rata-rata yang diberikan observer. Untuk lebih jelasnya, lembar observasi yang telah disusun oleh penulis dapat dilihat pada lampiran.

2) Lembar tes

Berupa soal yang disajikan pada saat pretes dan postes. Tes yang penulis gunakan berupa tes tertulis dengan jumlah soal sebanyak 20 soal berbentuk pilihan ganda. Soal ini meliputi materi; unsur-unsur puisi, struktur batin puisi, tahapan dalam apresiasi, dan langkah-langkah dalam apresiasi puisi. Kriteria penilaian soal disesuaikan dengan ranah kognitif satu yakni berupa ingatan, ranah kognitif dua yakni berupa pemahaman, ranah kognitif tiga yakni berupa penerapan, ranah kognitif empat yakni berupa analisis. Sedangkan soal untuk Lembar Kerja Siswa meliputi; analisis siswa terhadap teks puisi *Penangkapan Sukra* karya Goenawan Mohamad berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi dan teks puisi tersebut. Untuk lebih jelasnya uraian soal akan penulis sampaikan pada lampiran.

3.2.2 Validitas dan Reliabilitas Tes

Secara umum, tes uji coba dimaksudkan antara lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karena pentingnya menguji tes tersebut

maka penulis mengujikannya pada beberapa orang responden. Uji validitas dan reliabilitas ini penulis laksanakan pada sepuluh orang responden sebelum penulis melakukan pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan berikut ini.

1) Validitas tes

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Dalam penelitian ini uji validitas yang penulis gunakan adalah validitas empiris berdasarkan uji statistika dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut (Suharsimi, 2007: 171).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N.\sum x^2 - (\sum x)^2)(N.\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

X = skor dari tes pertama

Y = skor dari tes kedua

XY = hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X² = kuadrat skor dari tes pertama

Y² = kuadrat skor dari tes kedua

Berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* di atas dibuat tabel persiapan penghitungan validitas sebagai berikut.

Tabel 3.2 Korelasi *Pearson Product Moment*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	7	25	49	35
2	5	6,5	25	42,25	32,5
3	6,5	7,5	42,25	56,25	48,75
4	5	7	25	49	35
5	5,5	8	30,25	64	44

6	6,5	7,5	42,25	56,25	48,75
7	6,5	8	42,25	64	52
8	5	6,5	25	42,25	32,5
9	6,5	7,5	42,25	56,25	48,75
10	6,5	8,5	42,25	72,25	55,25
Statistik	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
Jumlah	58	74	341,5	551,5	432,5

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.432,5 - (58)(74)}{\sqrt{(10.341,5 - (58)^2)(10.551,5 - (74)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4325 - 4292}{\sqrt{(3415 - 3364)(5515 - 5476)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33}{\sqrt{(51)(39)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33}{\sqrt{1989}}$$

$$r_{xy} = \frac{33}{45} = \mathbf{0,73}$$

Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh $r_{xy} = 0,73$ diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi koefisien korelasi (koefisien validitas) dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Klasifikasi Koefisien Validitas Menurut Gualford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	validitas tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan dan interpretasi tabel klasifikasi koefisien korelasi Gualford di atas, $r_{xy} = 0,73$ dengan koefisien korelasi $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ dan interpretasi validitas tinggi dengan demikian dinyatakan bahwa soal-soal instrumen yang dibuat penulis adalah valid. Untuk lebih mudahnya hasil uji coba validitas tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Tes

r_{xy}	Koefisien korelasi	Tafsiran
0,73	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	validitas tinggi

1) Reliabilitas tes

Sebagai persyaratan kedua dari instrumen pengumpulan data adalah reliabilitas. Reliabilitas dihitung bertujuan untuk mengukur tingkat kebaikan isi tes. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini digunakan metode belah dua (*split half method*). Setelah diperoleh korelasi antara dua belahan instrumen, maka untuk mencari koefisien korelasi seluruh soal digunakan rumus *Spearman-Brown* (Suharsimi, 2007: 172). Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,73}{(1 + 0,73)} = \frac{1,46}{1,73} = \mathbf{0,84}$$

Berdasarkan penghitungan di atas diperoleh $r_{11} = 0,84$. Untuk mengetahui derajat reliabilitas atas penghitungan tersebut, digunakan tolak ukur yang dibuat Builford (Suherman, 1990: 177) berikut.

Tabel 3.5 Tolak Ukur Menurut Builford

Tolak Ukur	Kategori
$r_{11} < 0,20$	sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	sedang
$0,60 < r_{11} < 0,80$	tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	sangat tinggi

Jadi, reliabilitas tersebut yang telah penulis uji dengan hasil 0,84 tergolong reliabel dengan kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Tes

r_{11}	Tafsiran	Derajat
0,84	Reliabel	Sangat Tinggi

3.3. Teknik Pengolahan Data

3.3.1 Teknik Analisis Data

Secara umum penelitian eksperimen bermaksud untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kasual antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian eksperimen sangat sulit dilakukan terhadap populasi yang sangat besar ukurannya. Oleh karena itu eksperimen secara umum dikenakan pada sampel, yang kesimpulannya diharapkan dapat diberlakukan pada populasi. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan desain model *pretest posttest*, maka dalam hal ini penulis melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan.

Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama dan nilai tes kedua. Tujuan penulis adalah membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara kedua nilai tersebut secara signifikan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *pretest-posttest design* adalah;

- 1) mencari rerata nilai tes awal (O1),
- 2) mencari rerata nilai tes akhir (O2),

3) menghitung perbedaan rerata dengan uji-t yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 - \Sigma y^2}{N_e + N_k}\right) \left(\frac{1}{N_e} + \frac{1}{N_k}\right)}}$$

Subjek penelitian di dalam desain *pretest-posttest* merupakan sampel yang oleh Donald Ary disebut sebagai non independent sampel. Disebut demikian karena yang diuji perbedaannya adalah rerata dari dua nilai yang dimiliki oleh subjek yang sama (Suharsimi, 2007: 395).

3.3.2 Prosedur Pengolahan Data

3.3.2.1 Pengolahan Tes

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran diperlukan penilaian. Berikut ini akan dipaparkan beberapa kriteria penilaian dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Deskripsi kriteria penilaian apresiasi puisi ini sangat membantu dalam menemukan angka yang akan diberikan untuk setiap komponen apresiasi siswa. Deskripsi kriteria penilaian ini diambil berdasarkan parameter penilaian yang ditentukan oleh sekolah. Deskripsi kriteria untuk penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

- C1, bobot nilai 1, sesuai dengan ranah kognitif satu yakni berupa ingatan.
- C2, bobot nilai 2, sesuai dengan ranah kognitif dua yakni berupa pemahaman.

- C3, bobot nilai 3, sesuai dengan ranah kognitif tiga yakni berupa penerapan.
- C4, bobot nilai 4, sesuai dengan ranah kognitif empat yakni berupa analisis.

Selanjutnya deskripsi penilaian apresiasi puisi disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.7

Deskripsi Penilaian

No. Soal	Skor	No. Soal	Skor
1	4	11	4
2	4	12	4
3	4	13	4
4	4	14	4
5	4	15	4
6	4	16	4
7	4	17	4
8	4	18	4
9	4	19	4
10	4	20	4
\sum soal		20	
\sum bobot nilai		80	
\sum Skor		100	

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis melakukan pengolahan data. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik *role playing* dan hasil pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik konvensional.

Pada bagian ini, data yang diolah berupa skor dari hasil tes awal dan tes akhir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Hasil pretes dan postes diperiksa lalu diteliti dan ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai, standar deviasi dan varian masing-masing kelompok.
- 2) Karena alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel, maka penulis mengukur dan menguji validitas dan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan *Spearman-Brown*.
- 3) Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, terlebih dahulu penulis menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok sampel dengan perhitungan berikut.
 - a. Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*, yakni :

$$X^2 = \frac{(o_i - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi/ pengamatan

E_1 = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika X^2 hitung < X^2 tabel pada derajat kebebasan (db) = k-3.

- b. Menguji homogenitas pretes kel eksperimen dan kel. kontrol, menggunakan rumus

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_e - 1)v_e + (n_k - 1)v_k}{n_e + n_k - 2}}$$

Keterangan:

dsg = deviasi standar gabungan

n_e = banyaknya data kel. eksperimen

n_k = banyaknya data kel. kontrol

v_e = varians data kel. eksperimen

v_k = varians data kel. Kontrol

atau dengan rumus

$$t = \frac{X_e - X_k}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_e} + \frac{1}{n_k}}}$$

Keterangan:

X_e = rata-rata data kel. eksperimen

X_k = rata-rata data kel. kontrol

dsg = deviasi standar gabungan

Data tes awal pada kel. eksperimen dianggap tidak memiliki perbedaan yang signifikan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $db = Ne+Nk-2$

Setelah menguji homogenitas dan normalitas data, kemudian dilanjutkan dengan menguji perbedaan rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan rumus uji-t berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 - \sum y^2}{Ne + Nk}\right) \left(\frac{1}{Ne} + \frac{1}{Nk}\right)}}$$

keterangan:

M_x = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

M_y = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

x = deviasi setiap nilai x_1 dan x_2

y = deviasi setiap nilai y_1 dan y_2

Ne = jumlah data kelompok eksperimen

N_k = jumlah data kelompok kontrol

Data tes akhir kelompok kontrol dianggap memiliki perbedaan yang signifikan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $db = N_e = N_k - 2$

- 4). Menguji hipotesis penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak.

3.3.2.2 Pengolahan Hasil Observasi

Kegiatan observasi terhadap kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh guru mata pelajaran, berupa 1) penilaian terhadap rencana pembelajaran yang telah disusun oleh penulis, 2) pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis, dan 3) pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya, nilai tersebut diinterpretasikan dengan interval penilaian berikut.

3,5 – 4,0 = A (sangat baik)

3,0 – 3,4 = B (baik)

2,5 – 2,9 = C (kurang)

$\leq 2,5$ = D (gagal)

Untuk lebih jelasnya, format observasi penilaian rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan belajar dapat dilihat dilampiran.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2009/2010.

Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran apresiasi puisi yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas XI.

3.4.2 Sampel

Berdasarkan populasi di atas kemudian diambil sampel penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel penelitian secara total (total sampling). Penulis memilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI IPA 2 sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 40 orang dan XI IPA I sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 40 orang. Pertimbangan ini dilakukan atas dasar penempatan penulis dalam mengajar siswa dan random kelas dalam menentukan kelompok.